



Modul Ajar **Pendidikan Agama Khonghucu** **dan Budi Pekerti**

Esai
Modul

NOVITA SARI, S.PD

KHC.A.NOS.1.4
Alokasi Waktu: 6JP (6 x 35 menit)

DOMAIN : KITAB SUCI

ALUR CAPAIAN DAN TUJUAN PEMBELAJARAN DALAM MODUL AJAR
MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU
KELAS I

CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA AKHIR FASE A (KELAS 1-2)

Pada akhir fase A, pelajar mengenali bahwa ilmu pendidikan agama Khonghucu digunakan untuk Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya sehingga memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru, serta memiliki kemampuan untuk menjaga diri sendiri.

DOMAIN / ELEMEN	Kode Alur CP	ALUR CAPAIAN PEMBELAJARAN	Kode ATP	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
Sejarah suci	1	Menceritakan riwayat dan keluarga Nabi Kongzi.	1.1	Peserta didik dapat menghargai orang tua sebagai bagian penting dalam hidup, Mengenal susunan keluarga Nabi Kongzi, dan membuat daftar nama anggota keluarga.
	2	Menceritakan keteladanan Nabi Kongzi semasa kecil (rajin belajar, sikap hormat kepada <i>Tian</i>).	1.2	Peserta didik dapat menghayati cerita masa kecil Nabi Kongzi, memahami kesukaan Nabi Kongzi semasa kecil, dan mengamati kebiasaan Nabi Kongzi semasa kecil.
	3	Menceritakan kisah dan keteladanan Min Sun.	1.3	Peserta didik dapat meneladani sikap bakti Min Sun, mengetahui kisah keteladanan Min Sun, dan mereplikasikan diri sebagai Min Sun melalui permainan peran.
Kitab suci	4	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, <i>Sishu</i> dan <i>Wujing</i> yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti	1.4	Peserta didik dapat menghayati makna bakti melalui ayat suci, mengenal cara membaca bagian-bagian kitab suci, dan membaca ayat-ayat suci /yang berkaitan dengan bakti.
Keimanan	5	Mengenal konsep <i>Tian</i> dalam agama Khonghucu.	1.5	Peserta didik dapat beriman kepada Tuhan sebagai pencipta alam semesta dan seisinya, menunjukkan benda-benda ciptaan Tian, dan mengamati benda-benda ciptaan Tian.
			1.6	Peserta didik dapat bertanggung jawab dan peduli terhadap ciptaan <i>Tian</i> , mengamati lingkungan sekitar untuk menentukan cara merawatnya dan memahami bahwa semua ciptaan Tian haruslah dijaga dan dipelihara dengan baik.
	6	Memahami bahwa manusia diciptakan Tian melalui kedua orang tua.	1.7	Peserta didik dapat Beriman sebagai umat beragama Khonghucu, memahami bahwa orang tua adalah wakil Tian, menuliskan huruf rén 人.



	7	Mengetahui bahwa Nabi Kongzi adalah manusia pilihan Tian dan menyakini tanda-tanda gaib (<i>Gan Sheng</i>) menjelang kelahirannya	1.8	Peserta didik dapat menghayati cerita kelahiran Nabi Kongzi sebagai peristiwa suci, mengetahui tentang tanda-tanda gaib/ajaib menjelang kelahiran Nabi Kongzi, dan menguraikan urutan peristiwa menjelang kehamilan Ibu Yan Zhengzai.
Tata Ibadah	8	Menjelaskan sikap dalam berdoa (sikap <i>Ba De</i>) serta makna sembahyang dan berdoa.	1.9	Peserta didik dapat menghayati kegiatan berdoa sebagai rasa berterima kasih, Menerapkan sikap baixin bade dalam berdoa dan dapat merangkai kata-kata untuk berdoa.
	9	Menyebutkan sembahyang dan berdoa kepada Tuhan, dan Nabi Kongzi.	1.10	Peserta didik dapat meyakini kewajiban bersembahyang kepada <i>Tian</i> dan Nabi Kongzi sebagai ungkapan terima kasih, Mengetahui saat-saat bersembahyang kepada Tian dan Nabi Kongzi dan melaksanakan kegiatan bersembahyang kepada Tian dan Nabi Kongzi.
	10	Mempraktekkan doa sederhana dan bersembahyang kepada <i>Tian</i> , Nabi Kongzi, dan Leluhur	1.11	
Perilaku <i>Junzi</i>	11	Menghormati orang tua sebagai wujud hormat kepada <i>Tian</i> .	1.12	Peserta didik dapat menghargai jasa-jasa orangtua sebagai wakil <i>Tian</i> , memahami cara berbakti kepada leluhur dengan cara bersembahyang dan Mengamati cara mengatur meja sembahyang kepada leluhur.
	12	Membiasakan berdoa pagi, sore, sebelum makan, dan menjelang tidur.		
	13	Bersikap bakti sebagai wujud terima kasih kepada orang tua.	1.13	Peserta didik dapat menghargai semua orang sebagai ciptaan Tian, mengamati anggota tubuh sebagai bagian tubuh yang harus dirawat dan mengetahui fungsi-fungsi anggota tubuh.
	14	Membiasakan bersyukur dan berterima kasih terhadap pemberian yang diterima.	1.14	Peserta didik dapat menghargai segala bentuk bantuan atau pemberian orang lain, menerapkan perbuatan baik kepada sesama sebagai bentuk terima kasih kepada Tian dan melakukan sembahyang kepada Tian untuk berterima kasih.
	15	Membantu pekerjaan di rumah sebagai wujud rasa bakti dan rasa terima kasih kepada orang tua	1.15	Peserta didik dapat santun dan hormat sebagai sikap berbakti kepada orang tua, memahami pentingnya peranan orangtua dalam kehidupan anak-anaknya dan Menggunakan kemampuan untuk bersikap mandiri.
	16	Merawat tubuh dan memanfaatkan ciptaan <i>Tiandi</i> lingkungan rumah/ sekolah	1.16	Peserta didik dapat menjalankan sikap hormat kepada guru sebagai bentuk sikap anak berbakti, menyadari pentingnya melaksanakan perilaku bakti di sekolah, dan membangun lingkungan sekolah yang bersih dan rapi.
	17	Membiasakan bergaul dengan semua teman yang berbeda agama, suku di lingkungan sekolah	1.17	Peserta didik dapat menampilkan sikap hormat, sopan, dan saling menolong terhadap kesulitan teman dan bekerja sama untuk membantunya tanpa membedakan suku, agama dan golongan, memberi contoh sikap sopan dan menghormati terhadap teman yang berbeda suku, agama dan golongan.

Kelas 1

PEMETAAN HUBUNGAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PADA POKOK MATERI

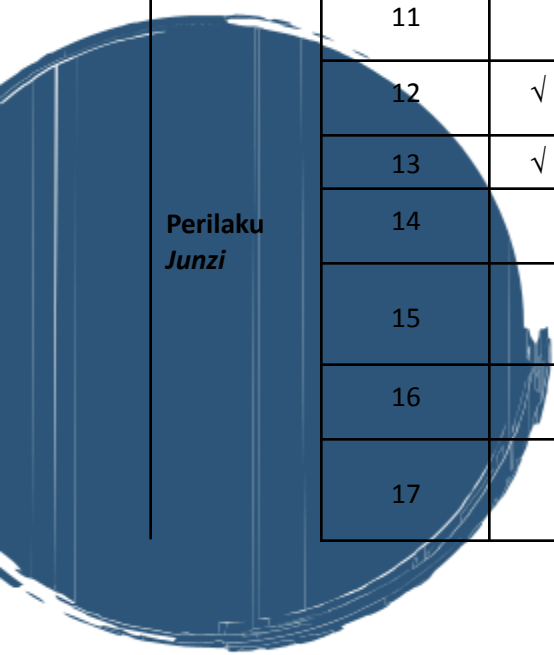
SEMESTER 1

SEMESTER 1	
DOMAIN/ ELEMEN	Kode CP
Pelajaran 1.	
Aku Karunia Tian	



		A. Diriku	B. Tubuhku																

[illegible]



11															√	
12	√		√									√				
13	√	√	√									√				
14														√	√	
15			√												√	
16		√	√	√												
17		√	√	√	√		√		√			√		√		

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran yang ingin dicapai	1.4	Mengenal ayat-ayat suci yang terdapat dalam kitab Bakti, Sishu dan Wujing yang berkaitan dengan Kisah Anak Berbakti.
Kata Kunci	ayat suci, bakti	
Keterampilan/ kemampuan awal yang harus dimiliki	• telah mengetahui identitas dirinya • mengetahui anggota keluarga sendiri • telah mengetahui bahwa manusia dilahirkan melalui perantara kedua orangtua.	

2. Profil Pelajar Pancasila

- ☐ Beriman
- ☐ Bertakwa Kepada Tuhan YME
- ☐ Berakhlak Mulia
- ☐ Bernalar kritis

3. Sarana dan Prasarana

- ☐ Peralatan pemutar suara
- ☐ Koneksi Internet (jika memungkinkan)
- ☐ Media lain yang relevan

4. Target siswa

Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar

- ☐ Peserta didik reguler/tipikal

5. Jumlah siswa

- ☐ berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 untuk SD maksimum 28 peserta didik.

6. Ketersediaan Materi

- ☐ Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA
- ☐ Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas, untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA

7. Moda Pembelajaran

- ☐ Tatap muka
- ☐ Daring
- ☐ Luring
- ☐ Paduan antara tatap muka dan PJJ (*blended learning*)

8. Materi ajar, alat dan bahan

- ☐ Materi atau sumber pembelajaran yang utama:
 - ☐ Referensi buku : Buku Peserta didik dan Buku Guru Kelas 1 Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2016
 - ☐ Kitab Nyanyian Agama Khonghucu
 - ☐ Lagu Gubahan :
<https://drive.google.com/file/d/1lgPi0smnq2VBOd9W1X-ygOrg9uoXworY/view?usp=sharing>
 - ☐ Alat dan bahan yang diperlukan:
 - Gambar pemakaman
 - Gambar perlengkapan altar
 - Kitab *Sishu, Xiaojing, Wujing*
 - Kitab *Sishu, Xiaojing, Wujing*
 - ☐ Perkiraan biaya
 - Cetak gambar
- *disesuaikan situasi dan kondisi lingkungan masing-masing.

9. Kegiatan Pembelajaran Utama

Pengaturan siswa	☐ Individu ☐ Berkelompok
Metode	☐ Demonstrasi

10. Asesmen

Guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran secara:

- ☐ Asesmen individu

11. Persiapan Pembelajaran

- ☐ Menyiapkan butir-butir pertanyaan pemantik sebagai apersepsi
- ☐ Memeriksa kelengkapan alat, bahan, sebagai perangkat mengajar
- ☐ Mempelajari RPP yang telah disusun
- ☐ Menyiapkan instrument-instrumen penilaian

Waktu yang diperlukan ± 30 menit

12. Langkah – Langkah Pembelajaran

Pertemuan ke-1

3 JP (3 X 35 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Durasi
Pembukaan	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, Wei De Dong <i>Tian</i>, anak-anak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, "Xian You Yi De, Guru." • Guru menjawab, "Shanzai." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi bai. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jiwaku Tersedar Apersepsi • Guru memberikan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan untuk membuat peserta didik berani merespon, antara lain: ✓ "Siapakah yang melahirkan kalian?" ✓ "Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian?" ✓ "Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian?" • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pembelajaran kali ini peserta didik mampu ✓ Menghormati leluhur	20 menit

	✓ Meneladani sikap bakti Min Sun ✓ Menyebutkan perlengkapan altar ✓ Bermain peran sebagai Min Sun ✓ Mengetahui tentang sembahyang leluhur ✓ Mengetahui kisah Min Sun	
Kegiatan Inti	• Guru mengajak peserta didik melihat video yang bercerita tentang anak yang tidak menuruti nasihat orangtua dan berakhir dengan celaka. • Guru menunjukkan foto/gambar altar sembahyang leluhur dan gambar silsilah keluarga inti (lihat lampiran) untuk menjelaskan perlunya menghormati ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i> dan cara berbakti kepada leluhur. • Guru bertanya, ✓ "Siapakah yang melahirkan kalian?" ✓ "Siapa ayah dan ibu dari ayah kalian?" ✓ "Siapa ayah dan ibu dari ibu kalian?" Beri kesempatan peserta didik untuk menceritakan kakek & nenek masing-masing. ✓ Guru memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya. • Guru/ peserta didik membaca teks. • Guru bertanya: ✓ "Apa bedanya manusia dengan makhluk hidup lainnya?" ✓ Beri kesempatan peserta didik menjawab. ✓ Arahkan dengan menceritakan bahwa; 1. Manusia dilahirkan melalui ibu dan ayah sebagai wakil <i>Tian</i> untuk mendidik anak-anak hingga mandiri/ besar. Sebagai rasa terima kasih, anak-anak harus menghormati ayah dan ibu juga kakek dan nenek yang telah membesarkan ayah dan ibu kita. Apabila mereka telah meninggal disebut leluhur, kita wajib bersembahyang kepada leluhur. 2. Makhluk hidup lain, misalnya hewan. Hewan juga dilahirkan dari induknya, dirawat hingga	60 menit



	mandiri juga tetapi mereka tidak mengenal keluarga hingga kakek dan neneknya. Mereka tidak perlu sembahyang. 3. "Bagaimanakah cara menghargai jasa ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i>?" Dengan cara mematuhi nasihat orangtua; rajin belajar dan berhasil menyelesaikan tugas-tugas dengan mandiri dan membantu meringankan tugas orangtua di rumah. • Guru mengajukan pertanyaan, peserta didik menjawab. ✓ "Siapakah yang kakek atau neneknya sudah meninggal?" ✓ "Penahkah kalian mengunjungi makamnya?" ✓ "Kapan kalian mengunjungi makam mereka?" ✓ "Apa yang kalian lakukan di makam?" ✓ "Apakah kalian masih mengingat mereka semasa hidupnya?" • Kaitkan dengan penjelasan Karakter <i>Junzi</i>: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur. • Guru menjelaskan: ✓ Semua orang pasti meninggal dunia, tetapi tidak ada yang tahu kapan akan meninggal dunia. ✓ Penyebab orang meninggal dunia adalah karena sakit, kecelakaan atau usia lanjut. ✓ Kita wajib bersembahyang kepada leluhur karena tanpa leluhur, kita tiada. Kita bersembahyang kepada leluhur untuk mendoakan kedamaian arwah mereka di alam kemuliaan <i>Tian</i>. • Guru memberikan lembar kerja bagi siswa yaitu siswa diminta menggambar 2 batang dupa bergagang hijau yang biasa digunakan untuk bersembahyang kepada leluhur.	
Penutup	• Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.	25 menit

	• Guru mengulang materi dengan bertanya, ✓ "Siapa wakil <i>Tian</i> di dunia? ✓ Mengapa disebut Wakil <i>Tian</i>? ✓ Bagaimana caranya berbakti kepada orangtua dan leluhur?" • Guru menegaskan bahwa kita wajib menghormati ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i> dan tahu cara berbakti kepada leluhur. • Untuk kegiatan minggu depan, Guru mengingatkan peserta didik untuk bertanya kepada ayah dan ibu tentang meja altar (bagi yang memiliki). • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini dengan menunjukkan materi kepada orangtua mereka di rumah dan meminta mereka membantu mengisi daftar sajian dan perlengkapan sembahyang di meja altar. • Guru dan siswa melakukan refleksi. • Guru meminta ketua kelas untuk menutup pembelajaran dengan doa penutup dan salam.	
--	--	--

Pertemuan ke-2

3 JP (3 X 35 menit)

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Durasi
Pembukaan	• Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Selamat pagi Guru!" • Guru membalas dengan bersikap <i>gongshou</i>, "Selamat pagi, <i>Wei De Dong Tian</i>, anakanak." • Peserta didik menjawab dengan bersikap <i>yi</i>, • "Xian You Yi de, Guru." • Guru menjawab, "Shanzai." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i>. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa pembuka, diikuti oleh seluruh peserta didik. • Guru mengajak peserta didik menyanyikan lagu Jiwaku Tersedar	20 menit

	Apersepsi - Guru mempersiapkan perlengkapan sembahyang: foto contoh, <i>xiang lu</i> (tempat dupa), <i>xiang</i> (dupa), tempat lilin, lilin, 3 buah piring dan contoh buahbuahan. - Guru mengajukan pertanyaan pemantik yang mengantarkan pada kegiatan inti. ✓ "Apakah terdapat meja sembahyang di rumahmu?" ✓ "Apa saja yang terdapat di altar meja sembahyang?" ✓ "Tahukah kamu nama- nama perlengkapan sembahyang?" - Guru mengajak peserta didik untuk menata di meja untuk menjelaskan perlengkapan sembahyang di meja altar dan menuliskan namanya di papan tulis.	
Kegiatan Inti	- Guru menanyakan tugas bersama dengan orang tua yang diberikan minggu lalu. - Beri kesempatan peserta didik untuk membacakannya. Pujilah jika mereka telah mengetahui cerita tentang sembahyang dan motivasilah bila mereka belum tahu. - Guru bertanya: ✓ "Apakah ada meja sembahyang leluhur di rumahmu?" ✓ Bila ada, "Apakah kalian bersembahyang kepada leluhur?" ✓ Guru menjelaskan: ✓ Bersembahyang kepada leluhur dilakukan di depan altar leluhur. ✓ Bersembahyang kepada leluhur menggunakan 2 batang dupa bergagang merah. Melambangkan <i>Yin Yang</i>, hubungan antara ✓ manusia laki-laki dan perempuan. - Guru bercerita tentang peringatan <i>Qingming</i> - Guru bertanya seputar cerita <i>Qingming</i> - Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan lagu gubahan Ke Makam	60 menit



	• Kaitkan dengan penjelasan Karakter <i>Junzi</i>: Mengembangkan sikap hormat sebagai bentuk laku bakti dengan bersembahyang kepada leluhur. • Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Beri pertanyaan sebagai pengulangan materi penjelasan hari ini. • Guru menegaskan tentang kita wajib menghormati ayah dan ibu sebagai wakil <i>Tian</i> dan tahu cara berbakti kepada leluhur dengan bersembahyang. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan menyanyikan lagu gubahan yang berjudul Ke Makam. • Guru mengingatkan peserta didik untuk menceritakan kegiatan hari ini menunjukkan hasil belajar kepada orangtua mereka di rumah dan nyanyikan lagu Jiwaku Tersedar. • Guru memberikan evaluasi dengan lembar kerja, siswa diminta untuk menuliskan nama dan fungsi perlengkapan altar sembahyang.	
Penutup	• Guru mengkonfirmasi jawaban yang tepat dan memberikan penilaian. • Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. • Ajak peserta didik untuk merasakan syukur kepada <i>Tian</i> atas orang tua yang telah melahirkan dan membimbing kita. • Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi dengan membaca ayat suci pada <i>Mengzi</i> IVA:19/1 • Guru mengingatkan kembali bahwa bakti kepada orangtua itulah yang paling utama. • Guru menunjuk seorang peserta didik untuk memimpin doa penutup & memimpin menyanyi lagu Jiwaku Tersedar.	25 menit

- | | | |
|--|--|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Ketua kelas memimpin peserta didik untuk berdiri dan memberi salam sambil bersikap <i>yi</i>, "Terima kasih Guru!" • Guru membalas dan bersikap <i>gongshou</i>, "Terima kasih kembali, Wei De Dong <i>Tian</i>, anak-anak. • Peserta didik membalas salam dengan bersikap <i>yi</i>, "<i>Xian You Yi De</i>, Guru." • Guru menjawab, "<i>Shanzai</i>." • Guru mengajak peserta didik untuk saling memberi <i>bai</i> ketika berpisah. | |
|--|--|--|

Pembelajaran Alternatif:

☐ Metode demonstrasi :

Ketika dalam proses pembelajaran berlangsung mengalami kesulitan atau keterbatasan tersendiri, maka guru harus sigap menyediakan alternatif pembelajaran dengan menyiapkan seluruh media atau alat pembelajaran baik digital maupun konvensional.

☐ Alternatif pilihan lagu untuk memotivasi peserta didik.

pilihan lagu dapat disesuaikan, tidak harus lagu rohani, bisa menggunakan lagu anak-anak yang umum bagi peserta didik di lingkungan setempat. Jika memungkinkan dapat disiapkan audio pengiring. Jika tidak dapat, dengan akapela atau tepukan tangan untuk menambah keceriaan dan semangat dalam bernyanyi.

☐ Pada bagian menggambar, jika peserta didik kesulitan menggambar, Guru dapat membawa contoh gambar sepasang mata untuk ditampilkan sebagai contoh gambar, jika peserta didik masih juga mengalami kesulitan guru dapat membimbing dengan memberikan urutan langkah-langkah menggambar mata.

Penanganan khusus terhadap keragaman karakter siswa:

☐ Siswa yang kecepatan belajar tinggi

- Guru menyediakan lembar kerja tambahan untuk peserta didik yang masih terkait dengan materi, misalnya mewarnai gambar, mozaik, permainan bongkar pasang dan sebagainya

☐ Siswa yang kesulitan belajar

- Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

13. Refleksi Guru

- ☐ Apakah kegiatan belajar berhasil?
- ☐ Kegiatan yang mana saja yang berhasil?
- ☐ Kesulitan apa yang dialami?
- ☐ Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
- ☐ Apakah seluruh peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?
- ☐ Apakah seluruh peserta didik memahami bahwa orang tua adalah wakil *Tian*?
- ☐ Apakah seluruh peserta didik mampu menyebutkan nama dan peran dalam Keluarga Nabi Kongzi?

14. Kriteria untuk mengukur ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan asesmennya (asesmen formatif)

- ☐ ditunjukkan dengan hasil yang dicapai dari tugas / tes yang diberikan sesuai dengan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

15. Pertanyaan refleksi untuk siswa

- ☐ Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pelajaran ini?
 - ☐ Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
 - ☐ Kepada siapa kamu akan meminta bantuan untuk memahami pelajaran ini?
 - ☐ Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- 

16. Lembar kerja siswa

Sikap

Teknik : Observasi diri sendiri
Instrumen : Lembar observasi

Lembar Observasi Diri Sendiri
Menghargai Jasa Orang Tua

Nama :
No. Absen :
Kelas : I

No	Aspek yang diukur	Skor			
		1	2	3	4
1.	Rajin membantu ibu.				
2.	Giat belajar.				
3.	Membiasakan mengucapkan kata terima kasih.				
4.	Selalu mendoakan orang tua.				
5.	Menyembahyangi leluhur.				
Jumlah Skor					
Nilai					

Keterangan skor:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Kadang-kadang
- 3 = Jarang
- 4 = Selalu

Skor maksimal = 20

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Pengetahuan

Teknik : Tes Tertulis

Instrumen :

- Kisi-kisi penulisan butir soal.
- Lembar soal.

Kisi Kisi Penulisan Butir Soal

Nama Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti
Alokasi Waktu :
Jumlah Soal : 5
Bentuk Soal : Isian
Tahun Ajaran :

No	Capaian Pembelajaran	Lingkup materi	Level kognitif	Indikator soal	Nomor soal
1.	Mempraktikkan doa sederhana dan bersembahyang kepada <i>Tian</i> , Nabi Kongzi, dan Leluhur	Diriku	C1	Menunjukkan saat saat bersembahyang kepada leluhur.	1
			C1	Menunjukkan 4 nama dan kegunaan perlengkapan sembahyang	2

Lembar Soal

Nama :

No.

Absen :

Kelas

: I

Jawablah!

1. *Chuyi shiwu, Qingming, dan Jingheping* merupakan saat-saat persembahyangan kepada....
2. Tuliskan 4 nama perlengkapan sembahyang!

Nomor 1 poin 1

Nomor 2 poin 4

Nilai = jumlah poin x 20

Nilai Maksimal = 100

Kunci Jawaban:☐ Tes tertulis

1. leluhur
2. Xianglu, Meja altar, tempat menancapkan lilin, lilin, dupa atau *xiang*.

Keterampilan

Teknik : Performansi/ Kinerja

Instrumen :

☐ Aktivitas

Rubrik penilaian keterampilan menggambar.

☐ Keluarga Junzi

Rubrik penilaian aktivitas bersama keluarga.

Rubrik Penilaian Keterampilan
Menggambar

Nama :

No. Absen :

Kelas : I

No.	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria		
		4		
1.	Penyajian gambar yang sesuai.	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurangnya sesuai
2.	Kelengkapan gambar	Sangat lengkap	Cukup lengkap	Kurangnya lengkap
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurangnya rapi

			ra pi	ra pi	ra pi
Jumlah Skor					
Nilai					

Skor maksimal = 12

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

Rubrik Penilaian Aktivitas Bersama Keluarga

Nama :

No. Absen :

Kelas : I

No.	Indikator Penilaian	Skor dan Kriteria			
		4			
1.	Kesesuaian isi daftar sajian	Sangat sesuai	Cukup sesuai	Kurang sesuai	Tidak sesuai
2.	Ketepatan waktu pengumpulan	Sangat tepat	Cukup tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3.	Penyajian yang rapi	Sangat rapi	Cukup rapi	Kurang rapi	Tidak rapi
Jumlah Skor					
Nilai					

Skor maksimal = 12

Nilai maksimal = 100

Pengolahan Nilai: Skor yang dicapai peserta didik dapat diolah menjadi nilai sebagai berikut.

$$N = (\text{Skor pencapaian} : \text{Skor maksimal}) \times 100$$

17. Bahan bacaan siswa

Ayah dan ibu adalah wakil *Tian*.

Kakek dan nenek adalah wakil *Tian* di dunia.

Zhenhui juga memiliki kakek dan nenek.

Mereka sudah meninggal dunia.

Zhenhui dan keluarga tetap menghormati.

Menghormati leluhur dengan cara bersembahyang
dan mendoakannya.

Sembahyang kepada leluhur dilakukan saat *Chuyi shiwu*,

Qingming, dan *Jingheping*.

□ Kitab *Mengzi* IVA:19/1

Mengzi berkata, "Mengabdikan kepada siapakah yang terbesar?

Mengabdikan kepada orangtua itulah yang terbesar."

18. Bahan bacaan guru

<https://kemenag.go.id/read/persembahan-untuk-leluhur-dalam-tradisi-khonghucu-ipira>

Buku Panduan Pengajaran Sekolah Minggu Khonghucu

19. Materi pengayaan

☐ Merangkum	☐ Peserta didik dapat mencatat peta konsep atau rangkuman. Dapat dilakukan dengan guru menuliskan poin-poin penting dalam materi pelajaran, peserta didik menyalinnya kembali. ☐ Guru dapat menjelaskan kembali tentang materi-materi yang dirasa belum tuntas.
☐ Bernyanyi	☐ Guru memperdengarkan lagu "Jiwaku Tersedar". ☐ Guru menjelaskan makna dari setiap baitnya. ☐ Guru dan siswa bernyanyi bersama.

20. Materi untuk siswa yang kesulitan belajar

- Siswa yang kesulitan belajar
 - Melakukan pendekatan langsung dengan memberikan tutor khusus kepada peserta didik tersebut. Jika diperlukan guru dapat membuat jadwal belajar tambahan.

21. Glosarium

- ❑ chūyī shíwǔ 初一十五

22. Daftar Pustaka

- ❑ Guito, Lany dan Yunita Gunawan. 2014. *Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- ❑ Guito, Lany dan Liana Wijaya. 2016. *Pendidikan Agama Khonghucu dan Budi Pekerti SD Kelas I*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.
- ❑ *Kitab Suci (Catatan Kesusilaan) Agama Khonghucu*. 2017. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- ❑ *Kitab Suci Hau King (Kitab Bakti)* . 2008. Sala: MATAKIN.
- ❑ *Kitab Suci Agama Khonghucu*. 2018. Jakarta : Kementerian Agama Republik Indonesia.
- ❑ Kusmono, Wienarto. 2010. *Aku seorang Junzi*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- ❑ Kemendikbud. 2020. *Deskripsi Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta:Kemendikbud.
- ❑ Luan, He Xuan. 1998. *Kongzi de gustu, Taizhong Shi*. Taiwan: Qinglian Chubanshe.
- ❑ Puskurbuk. 2020. *Naskah Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Khonghucu, 2020*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- ❑ Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 2-3. 1984. *Riwayat Hidup Nabi Khongcu*. Sala: MATAKIN.
- ❑ Seri Genta Suci Konfusian Th. XXVIII, No. 4-5. 1984. *Tata Agama dan Tata Laksana Upacara Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.
- ❑ Seri Genta Suci Konfusian Th. XXXIII, No. 08. 1989. *Kumpulan Cerita Anak Berbakti Pelengkap Kitab Bhakti*. Sala: MATAKIN.
- ❑ Seri Genta Suci Konfusian No. 29. 2006. *Silsilah dan Riwayat Singkat Nabi Kongzi*. Sala: MATAKIN.
- ❑ Xs, Tjhie Tjay Ing. 1999. *Panduan Pengajaran Dasar Agama Khonghucu*. Sala: MATAKIN.